

BAB IV

ANALISA DATA

A. Analisa Makna Pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya

Makna Pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya bisa tergolong memiliki makna, Diantara makna tersebut bisa di bilang bahwa pernikahan merupakan *pertama*, melaksanakan perintah Tuhan untuk menghasilkan keturunan. *kedua*, sebagai wujud untuk saling mengasihi dan mengekspresikan kasih Tuhan antara suami dan istri, dan *ketiga*, menjalin komitmen kepada Tuhan yang diwujudkan dalam pernikahan yang penuh kesetiaan dan penuh tanggung jawab, serta saling mengasihi. Adapun makna pernikahan Jawa juga sama yakni melaksanakan perintah tuhan dan menjaga silahturrahmi.

B. Tata cara pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya Dan pernikahan Adat Jawa

Adapun persiapan sebelum upacara dimulai dalam budaya jawa biasanya yang dilakukan oleh pengantin adalah menerima dan melaksanakan lamaran, pembentukan panitia, tahapan-tahapan waktu, serah-serahan peningset, pasang tarub, siraman, midodereni, upacara akad nikah atau ijab kabul, upacara penyerahan pengantin pria, upacara panggih, upacara resepsi.

Sedangkan persiapan sebelum upacara dimulai bagi jemaat Kristen di Gereja Bethany Nginden Surabaya adalah melaksanakan konseling pernikahan, yang mana calon pengantin harus melaksanakan aturan yang ditentukan, seperti mengisi formulir sebelum 1 minggu dilaksanakan, periksa kesehatan dan harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh pihak gereja yakni Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi semua persiapan bagi calon pengantin jemaat Kristiani yang hendak melaksanakan pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya dari enam bulan sebelum pernikahan dilaksanakan adalah *Pertama*, Pengambilan formulir pendaftaran pemberkatan (pernikahan) oleh yang bersangkutan, merupakan anggota jemaat Gereja Bethany Indonesia yang sudah mempunyai Kartu Anggota Jemaat (KAJ), sudah dewasa (sesuai Undang-Undang Pernikahan atau Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Pasal 7), Surat keterangan untuk menikah dari kelurahan + Model N1-N4, Foto Copy Kartu Tanda Penduduk, Foto Copy Kartu Susunan Keluarga (KSK), Foto Copy Surat Baptis Selam, Foto Copy Akte Kelahiran, Foto Copy Akte Kematian orang tua bila sudah meninggal, Foto copy Akte pernikahan orang tua, Foto Copy surat ganti nama mempelai dan orang tua, Foto berwarna 4x6 cm sebanyak 8 (delapan) lembar

Adapun aturan dalam batalnya pernikahan Kristen Gereja Bethany Nginden di antaranya ialah sebagai berikut: pertama, jika belum memenuhi syarat secara hukum atau Undang-Undang tentang pernikahan Negara Indonesia mengenai batas kedua mempelai, maka proses

pernikahan ditunda. Kedua, batalnya pernikahan jika ada salah satu dari calon mempelai yang sudah mempunyai suami atau istri. Ketiga, jika salah satu calon mempelai yang sudah pernah menikah secara gereja dan meminta untuk menikah lagi, maka pihak dari gereja tidak menerima atau membatalkan pernikahan. Keempat, salah satu dari calon mempelai apabila berhalangan sakit atau meninggal dunia maka pernikahan dibatalkan atau di tunda.

Putusnya Pernikahan

Peraturan pernikahan Kristen Gereja Bethany Nginden memutuskan bahwa tidak ada alasan untuk putusnya hubungan suami istri yang sudah menikah. Sebab secara aturan atau doktrin gereja berdasarkan firman tuhan yang terdapat dalam kitab injil Mat 19:5-6 : “Dan Firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.” Dan di dalam 1 Kor 7:10-11 berbunyi: “kepada orang-orang yang telah kawin, aku tidak, bukan aku tetapi Tuhan perintahkan, supaya seorang istri tidak boleh menceraikan suaminya. Dan jikalau ia bercerai, ia harus tetap hidup tanpa suami atau berdamai dengan suaminya. Dan seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya, namun hanya kematian yang bisa memutuskan pernikahan tersebut. Tata cara pernikahan di Gereja Bethany ini adalah pernikahan yang mana dilakukan oleh para jemaat Bethany dan harus seiman yang artinya

pernikahan ini hanya dilakukan oleh Jemaat Kristen. Tata cara pernikahan di Jawa dengan pernikahan di Gereja Bethany itu berbeda namun pada esensinya sama. Di dalam Gereja Bethany tidak ada upacara siraman, midodereni. Namun hanya melaksanakan konseling saja, pernikahan di Gereja Bethany pelaksanaannya dilakukan di Kapel. Pernikahan di Jawa dilaksanakan dengan meriah namun di Gereja Bethany dilaksanakan dengan sederhana yang dipimpin oleh pendeta, dan dihadiri oleh keluarga dekat saja dengan membawa kedua saksi dan kedua orang tua beserta keluarga dekat. dan ada pemimpin nyanyian serta petugas pernikahan di dalamnya. Setelah membahas syarat-syarat pernikahan maka menjelaskan prosesi pernikahan di gereja bethany yakni Pada Hari Sabtu Tanggal 30 Desember 2012 di Bethany ada pernikahan Hana dengan Darmawan, pengantin perempuan menggunakan gaun pengantin ala eropa berwarna merah muda sedangkan pengantin pria menggunakan baju putih disertai jas hitam dengan celana panjang berwarna hitam, Pada jam 09.00 pengantin tiba di Gereja Bethany, Pengantin tersebut naik mobil berwarna hitam. Dari mobil tersebut pengantin pria yang turun dahulu kemudian membuka pintu mobil untuk mempelai wanita. Kedua mempelai naik ke atas menuju ke kapel lalu kedua Mempelai berdiri di depan pintu dan masuk untuk menuju ke Kapel yang Dipandu oleh petugas kapel, Jemaat atau para undangan Berdiri untuk pujian dan untuk menyambut kedua mempelai yang dipimpin oleh Worship Leader atau pemimpin pujian. Pendeta membaca doa Votum (**Doa Awal Prosesi Pernikahan**):

“Pertolongan kita datangnya dalam nama Tuhan yang menjadikan langit, bumi dan segala isinya, yang menjadikan langit, bumi, dan segala isinya, yang memelihara dengan kasih setianya, melimpahkan berkat kasih karunia dan damai sejahtera atas kita semua dari sekarang sampai selama-lamanya.Amin”

Semua duduk dan melakukan pujian untuk menyampaikan firman tuhan dan dipimpin oleh pemimpin pujian. Kemudian pembacaan doa serta firman tuhan yang dilakukan oleh pendeta. **Doa Penyampaian Firman Tuhan (Khotbah)**

Bapa kami yang di surga yang kami kenal dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami bersyukur atas pertolongan dan penyertaan-Mu dalam hidup setiap kami. Saat ini sebelum kami melanjutkan proses pemberkatan, kami segenap umat-Mu merendahkan diri untuk membuka hati dan pikiran kami akan firman-mu. Dan biarlah kuasa roh kudusmu yang mengurapi kami semua. Kami sambut Firman-mu dalam nama Tuhan Yesus Kristus.Amin

Dilanjutkan dengan pengucapan janji nikah (pertama mempelai pria lalu mempelai wanita) yang dipimpin oleh pendeta dan orang tua beserta Saksi berdiri disebelah mempelai. Adapun bunyi janji nikah yaitu

“mempelai pria berkata saya Darmawan, bersedia menerima dan berjanji mau mengasihi Hana sebagai istriku bagaikan aku mengasihi diriku sendiri, seperti Kristus mengasihi jemaat seumur hidupku. Saya berjanji menerima Hana sebagai istriku dalam segala hal, baik dalam keadaan suka maupun duka atau keadaan kelimpahan maupun kekurangan. Saya berjanji akan memelihara dan bertanggung jawab akan anak-anak yang dilahirkan oleh hana dengan penuh kasih sayang dan membawa mereka untuk mengenal dan menyembah Allah

bapa, putra dan roh kudus dalam nama Tuhan Yesus Kristus.’’

Dan kemudian mempelai wanita menjawab dan mengucapkan janji setia yang berbunyi

‘’Saya Hana bersedia menerima Darmawan dan berjanji mau mengasihi darmawan sebagai suamiku bagaikan aku mengasihi diriku sendiri, seperti kristus mengasihi jemaat, seumur hidupku. Saya berjanji akan tunduk kepada darmawan sebagai suamiku dalam segala hal, baik dalam keadaan suka maupun duka atau keadaan kelimpahan maupun kekurangan. Saya berjanji akan memelihara dan bertanggung jawab akan anak-anak yang saya lahirkan dengan penuh kasih sayang dan membawa mereka untuk mengenal dan menyembah Allah Bapa, Putra dan Roh kudus dalam nama Tuhan Yesus Kristus.’’

Kemudian Kedua mempelai tanda tangan janji nikah. Dan Pemasangan cincin nikah yang dipandu oleh pendeta. Jemaat berdiri untuk pemberkatan atau peneguhan nikah dipimpin oleh pendeta. Kedua calon mempelai berlutut dan di iringi pujian pemberkatan oleh pemimpin pujian. Kemudian mempelai Berdiri, lalu mempelai Pria membuka cadar mempelai Wanita, hal ini mengartikan bahwasanya saat calon mempelai wanita ketika cadar masih keadaan tertutup dan kemudian dibuka oleh calon suaminya hal ini menyatakan bahwa mempelai wanita inilah istrinya yang masih gadis dan jika mempelai wanita sudah janda maka cadar tersebut sudah di buka sebelum acara pernikahan di mulai. Kemudian mempelai wanita dan mempelai pria saling berciuman yang dipandu oleh pendeta. Mempelai diperkenalkan kepada jemaat sebagai pasangan Suami Istri yang baru. Orang tua beserta kedua calon mempelai menghadap jemaat. Kemudian menghadap ke pendeta lalu penyerahan akte nikah

beserta janji nikah bersama alkitab yang diberikan oleh pendeta. Kemudian doa penutup dan doa berkat yang dilakukan oleh pendeta, yang berbunyi:

Bapa kami bersyukur atas pertolongan-Mu dan penyertaan-Mu, Sehingga kami dapat mengakhiri proses pemberkatan ini. Dan (semua kita mengangkat tangan kita untuk menerima Berkat dengan iman). Dalam nama Allah Bapa, Putra dan Roh kudus memberkati, menyertai dan melindungi kita semua, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Amin

Kemudian Jemaat duduk dan Orang tua kembali ketempat dan Pasangan Suami Istri yang baru, memberikan persembahan Buah Sulung, buah sulung adalah sebuah pemberian kedua mempelai sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan. Persembahan ini berupa uang yang dimasukkan di amplop dan jumlahnya ditentukan oleh mempelai, yang terbaik menurut mempelainya. Dan dipandu oleh petugas Kapel. Pasangan Suami Istri yang baru, foto bersama pendeta dan orang tua yang dipandu oleh petugas kapel. Kemudian kedua mempelai foto bersama dipandu oleh petugas kapel. Mempelai dipersilahkan menuju ruang Catatan Sipil dan Dipandu oleh petugas Kapel. Kedua mempelai berjalan menuju ruang catatan sipil untuk melaksanakan pernikahan secara hukum negara. Kedua calon pengantin, dan kedua orang tua, serta saksi kedua mempelai tersebut, duduk ditempat yang telah disediakan oleh pihak gereja untuk melaksanakan tanda tangan surat nikah agar kedua mempelai sah secara hukum negara. Setelah melaksanakan tanda tangan surat nikah, penghulu dan kedua pengantin beserta kedua orang tua kedua mempelai foto

bersama setelah itu kedua mempelai pulang ke rumah untuk resepsi pernikahan.